

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan statistik pada uji hipotesis dan pengembangan data penelitian seperti yang telah dipaparkan di depan, selanjutnya bab ini akan menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara yang mengikuti *cooperative learning* STAD dengan siswa yang mengikuti *cooperative learning* TGT. Hasil belajar siswa yang mengikuti *cooperative learning* STAD lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti *cooperative learning* TGT. Pembelajaran yang menggunakan *cooperative learning* STAD lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan TGT, karena dengan *cooperative learning* STAD siswa dihadapkan dengan situasi dimana siswa terlibat langsung dalam pemecahan masalah dengan cara berdiskusi dengan teman-temannya
2. Secara keseluruhan terdapat pengaruh interaksi *cooperative learning* dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di sekolah dasar. Dalam hal ini interaksi antara *cooperative learning* dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa cukup signifikan. Dengan besaran jumlah signifikansi 0,03 dengan $\alpha = 0,05$ maka kriteria

pengujiannya yaitu terdapat interaksi antara pembelajaran kooperatif dengan motivasi belajar sebesar 0,03 dimana signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar IPS yang menggunakan *STAD* dengan yang menggunakan *TGT* pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan mengikuti *cooperative learning* *STAD* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang mengikuti *cooperative learning* *TGT*. Perbedaan hasil belajar siswa lebih tinggi sebesar 10,38 jika diajar dengan *STAD* dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan *TGT*. Pada siswa yang memiliki motivasi tinggi, pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif *STAD* lebih efektif dalam pencapaian hasil belajar dibandingkan dengan *TGT*. Dengan adanya motivasi, siswa lebih bersemangat dalam belajar, karena salah satu kelebihan *STAD* dalam teori yang dikemukakan oleh Isjoni adalah mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran kooperatif yang salah satunya adalah adanya tanggung jawab pribadi mengenai materi pelajaran dalam anggota kelompok, dalam unsur ini untuk membantu siswa termotivasi untuk membantu

temannya karena tujuan kooperatif adalah menjadikan setiap anggota kelompoknya menjadi lebih kuat pribadinya.¹

4. Terdapat perbedaan hasil belajar IPS yang menggunakan *STAD* dengan yang menggunakan *TGT* pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Rata-rata skor hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan *cooperative learning STAD* pada siswa yang memiliki motivasi rendah berbeda dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan *cooperative learning TGT*. Dalam hal ini siswa yang memiliki motivasi rendah yang mendapat pembelajaran dengan *cooperative learning STAD* dan yang mendapat pembelajaran dengan *TGT* memiliki hasil belajar yang berbeda. Motivasi siswa dalam pembelajaran yang rendah menyebabkan siswa tidak focus dalam mengikuti pembelajaran.

Secara umum, kesimpulan dalam penelitian ini adalah: jika pembelajaran IPS dilakukan dengan menggunakan *cooperative learning*, hasil belajar siswa akan meningkat.

Faktor internal yang berupa karakteristik siswa, yaitu motivasi belajar juga merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan dalam upaya pengelolaan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Jika faktor eksternal berupa pembelajaran dalam kelas dapat diorganisasikan, dengan baik dengan memperhatikan faktor internal siswa,

¹ Isjoni. *Pembelajaran kooperatif*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 45

akan terjadi interaksi edukatif yang positif untuk mencapai perubahan yang diinginkan dalam pembelajaran IPS.

B. Implikasi

Secara keseluruhan, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh *cooperative learning* yang digunakan di kelas IV SD Negeri Kutamekar I Kabupaten Karawang dan kemampuan belajar yang dimiliki siswa terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi yang positif dalam meningkatkan perbaikan proses pembelajaran dan kemampuan belajar siswa. Adapun implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan *cooperative learning* yang tepat.

Kendala yang ditemukan di lapangan dalam proses pembelajaran IPS pada awalnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang masih kurang. Dikarenakan masih jarang guru yang menggunakan *cooperative learning*.

Penguasaan pembelajaran penting dan prioritas utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa, mengingat fungsi *cooperative learning* sangat berperan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *cooperative learning* STAD dan TGT dalam pembelajaran IPS dapat mempengaruhi hasil

belajar siswa, dan siswa dapat merasakan kebermanfaatan *cooperative learning* dalam meningkatkan hasil belajarnya, disertai adanya motivasi untuk belajar yang aktif dan kreatif.

Berdasarkan temuan penelitian penggunaan *cooperative learning* dapat memberikan keuntungan yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pembelajaran siswa, maka diharapkan guru dapat: (1) meningkatkan kreatifitas dan pemahaman *cooperative learning* untuk meningkatkan dan memberikan motivasi kepada siswa dalam memperoleh materi pembelajaran yang disajikan, (2) memberikan motivasi siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dibahas serta dihubungkan dalam kegiatan atau peristiwa sehari-hari yang dialami siswa, dan (3) memotivasi siswa dalam pembelajaran agar lebih giat, aktif, inovatif, kreatif, dalam pembelajaran sehingga siswa mampu berfikir ilmiah, logis, dan dapat menemukan konsep pembelajaran tersendiri, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Meningkatkan motivasi belajar, sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Temuan lain dalam penelitian ini masih rendahnya motivasi siswa terhadap pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Apalagi dalam pelajaran IPS yang banyak materi berbentuk cerita.

Motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi dalam peningkatan belajar siswa. Hasil kesimpulan penelitian bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, oleh karena itu untuk meningkatkan hasil pembelajaran alternatifnya adalah motivasi belajar siswa sangat berpengaruh. Penggunaan *cooperative learning* yang tepat, disertai motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar lebih meningkat, untuk itu pengajar/guru harus lebih terampil dan menguasai dalam memilih serta menggunakan *cooperative learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Upaya Mengoptimalkan Interaksi antara *Cooperative Learning* dan Motivasi Siswa Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar

Temuan dalam penelitian ini yaitu terdapat interaksi antara *cooperative learning* dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui kedua factor tersebut.

Guru dapat mengoptimalkan kedua factor ini dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Pemilihan *cooperative learning* yang cocok

untuk mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Cooperative learning* memacu siswa untuk menemukan sendiri dan membangun sendiri konsep pada materi tertentu. Dengan *cooperative learning*, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar.

Dalam hal ini *cooperative learning* dapat mengoptimalkan interaksi antara pembelajaran dan motivasi siswa. Dengan demikian hasil belajar meningkat.

Temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat interaksi antara *cooperative learning* dan motivasi siswa terhadap hasil belajar. Sehingga dengan memperhatikan kedua aspek tersebut guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan inovasi mengenai pembelajaran IPS dengan menggunakan *cooperative learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan, pengajar/guru sebaiknya menggunakan dan memilih berbagai *cooperative learning* yang sesuai dengan materi pembelajaran agar motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran semakin meningkat.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk memperbaiki mutu pengajaran IPS sesuai tuntutan kurikulum. Instansi penyelenggara pendidikan terkait sebaiknya memberikan pengadaan fasilitas terhadap pengajar/guru sesuai dengan kondisi kebutuhan lingkungan sekolah dan guru.
- d. Bagi praktisi pendidikan, temuan-temuan penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar melalui proses pembelajaran IPS dengan *cooperative learning*.